



Sambut Kemerdekaan, Pemko Bukittinggi Mabar Pedagang Pasa Ateh

Linda Sari - BUKITTINGGI.GARDAMEDIA.ID

Aug 17, 2022 - 18:31



Walikota Bukittinggi Erman Safar beserta rombongan makan bersama pedagang Pasa Ateh di pelataran Jam Gadang

Bukittinggi-- Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-77, Walikota Bukittinggi Erman Safar beserta Wawako Bukittinggi Marfendi makan bersama (Mabar) asosiasi pedagang Pasar Atas (Pada Ateh) Bukittinggi pada (17/08) siang.

Acara tersebut digelar di pelataran samping "Pasa Ateh" dimana merupakan pusat perbelanjaan warga kota Bukittinggi berada tepat di jantung kota itu. Rabu, 17 Agustus 2022.

Sembari mencicipi hidangan di pelataran Pada Ateh Walikota Bukittinggi Erman Safar menyampaikan, sebenarnya Proklamasi pertama Kota Bukittinggi, diadakan di Jam Gadang tahun 1945, yang pertama menyanyikan lagu Indonesia raya yaitu kelompok pemuda kota ini.

"Tepat beberapa waktu sebelum 17 Agustus 1945, karena waktu itu Bukittinggi masih diduduki oleh Jepang, masyarakat, atau kelompok-kelompok tua memasang bendera dirumah, tapi dicopot kembali oleh tentara-tentara Jepang kala itu," terang Wako.

Ia melanjutkan, beberapa belas hari kemudian anak-anak muda setelah kemerdekaan 17 Agustus mengadakan rapat di salah satu kantor di kampung cino Bukittinggi, untuk membicarakan kapan kota ini memproklamkan kemerdekaan, dan sepakat seluruh pemuda untuk memasang bendera merah putih di puncak Jm Gadang, yang atapnya masih seperti kuil 'SITO' Jepang kala itu. "Intinya saat ini masyarakat harus meningkat ekonominya, apapun kondisinya, penghasilan harus bertambah, generasi harus berubah," harap nya.

Wako berharap, agar masyarakat kota Bukittinggi harus saling menjaga nama kota kita, hampir 2 juta pengunjung setiap tahunnya datang kesini, baik itu kebersihan, kenyamanan dan pelayanan, maka saling mengingatkan ke pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan.



Hadir pada acara tersebut, Walikota Erman Safar didampingi Wawako Buya Marfendi, Kadis koperasi dan UKM Nauli Handayani beserta stafnya, Camat Guguk Panjang Yeltrizon, Lurah benteng pasar atas beserta rombongan lainnya. (Linda).